

**PENTINGNYA MEMBENTUK KARAKTER SISWA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR**

Zilzan Faqih Nurrifqy¹, Muhamad Azi Solehuddin², Nursaadah³

Universitas Pelita Bangsa^{1,2,3}

zilzanfaqih8@gmail.com¹, m.azisolehuddin03@gmail.com², snsmnis1701@gmail.com³

ABSTRAK

Dengan menerapkan pendidikan karakter di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu seseorang untuk peduli, memahami, dan melaksanakan berdasarkan etika atau norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi litelatur. Metode pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menilai, dan menggabungkan data dari berbagai sumber penulisan. Dalam penerapan pendidikan karakter merupakan hal positif yang dapat dilaksanakan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa agar memiliki nilai budi pekerti, moral, watak yang nantinya akan mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik maupun buruk dalam kehidupan bersosial di masyarakat. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembentukan karakter siswa disekolah dasar agar menjadi siswa yang disiplin dan jujur.

Kata Kunci: Karakter, Kualitas Belajar, Pendidikan.

ABSTRACT

By implementing character education in Indonesia, it can indirectly help someone to care, understand and implement applicable ethics or norms to support students' social, ethical and emotional development. This research uses the research method used is literature study. The systematic approach method used to collect, assess and combine data from various written sources. In the application of character education, it is a positive thing that can be implemented by teachers to influence students' character so that they have character, moral and character values which will later achieve the goal of developing abilities. students to make good and bad decisions in social life in society. This research is motivated by the formation of the character of students in elementary schools so that they become disciplined and honest students.

Keywords: Character, Quality of Learning, Education.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam bimbingan dan pembelajaran untuk memastikan bahwa setiap manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, sehat dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dipacu oleh realitas permasalahan yang sedang berkembang saat ini, misalnya kurangnya toleransi dan tidak adanya nilai-nilai Pancasila, perubahan nilai-nilai budaya bangsa kehidupan berbangsa dan bernegara, hilangnya kesadaran akan nilai-nilai budaya bangsa dan lemahnya kemandirian bangsa. Dalam pendidikan terdapat terjadi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Pembelajaran ini diartikan sebagai suatu proses keterkaitan antara individu dengan keadaannya saat ini, melalui interaksi tersebut manusia akan benar-benar ingin memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat menarik perhatian individu, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Lembar dan Dasopang, 2017).

Kegiatan belajar dilakukan dengan cara melibatkan latihan fisik dan mental, yang kemudian mencapai penyesuaian tingkah laku pada diri individu dalam membentuk peningkatan kemampuan yang relative konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara (Hanafy, 2014). Melalui kegiatan belajar, peserta didik akan benar-benar mampu meningkatkan kemampuannya dan menumbuhkan potensi yang ada serta menumbuhkan berbagai karakter positif melalui pembelajaran pembentukan karakter (Pratiwi dan Laksmiwati, 2016).

Karakter ini merupakan salah satu bentuk layanan kualitas belajar yang disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Meski begitu, sebenarnya nilai karakter pada siswa masih belum maksimal, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang suka menunda-nunda pekerjaan, datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai pakaian lengkap seperti yang ada dalam tata tertib sekolah, duduk atau berjalan berjalan seenaknya menginjak tanaman (Suriadi et al., 2021; Wuryandani et al., 2014).

Ada 5 nilai utama karakter yang perlu dikembangkan sebagai prioritas. Kelima nilai karakter bangsa yang dimaksud adalah (Wardani et al., 2019): (1) Relegius. Nilai karakter mencerminkan sikap taat terhadap keyakinan yang dianut, menghargai perbedaan agama, dan toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Nilai karakter yang religius mencakup 3 aspek, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, pribadi dengan sesama, dan pribadi dengan alam semesta. (2) Nasionalis. Nilai karakter nasionalis dilihat dari cara berfikir dan tindakan

yang mencerminkan kesetiaan, kepedulian, penghargaan terhadap budaya, bahasa, lingkungan dan permasalahan perundang-undangan. Subnilai nasionalis antara lain menghargai budaya bangsa, rela berkorban, cinta tanah air, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. (3) Mandiri. Nilai karakter yang mandiri adalah sikapnya yang tidak selalu bergantung pada orang lain. Subnilai dari karakter mandiri adalah kerja keras, tangguh, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. (4) Gotong Royong. Nilai karakter gotong royong tercermin dalam sikap kerjasama dan bahu membantu dalam menyelesaikan masalah, memberikan bantuan kepada orang yang kurang beruntung. Sisi positif dari gotong royong antara lain kerja sama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, dan sikap kerelawanan. (5) Integritas

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi literatur adalah metode pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menilai, dan menggabungkan data dari berbagai sumber penulisan yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memahami kondisi informasi terkini mengenai suatu subjek, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang masih ada, serta memperoleh pengetahuan yang mendalam melalui pandangan yang berbeda dalam penelitian yang bersangkutan. Studi literatur bisa didapatkan dari bermacam sumber seperti jurnal, buku, internet, pustaka serta dokumentasi. Studi literatur juga bisa dilakukan dengan cara menggalang referensi yang berasal dari beberapa penelitian terdahulu, setelah itu dikompilasi sehingga dapat menarik suatu kesimpulan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran mendalam menghargai semua potensi yang dimiliki peserta didik. Setiap siswa sebagai pembelajar mempunyai keunikan dan kecenderungan masing-masing dalam memimpin dirinya, dan guru mempunyai wewenang untuk membimbing dan mendidik siswa. Langkah-langkah untuk membentuk kepribadian siswa sebagai pelajar adalah dengan memahami profil pembelajaran mereka yang unik dan melukis potret dari apa yang memungkinkan setiap siswa menjadi sukses. Apresiasi dan keinginan untuk lebih memahami mata pelajaran yang berbeda sangat penting dan membangun lingkungan belajar yang berfokus pada siswa. Secara keseluruhan, proses pembelajaran tidak berfokus pada guru melainkan pada siswa sebagai pembelajar. Yang dilakukan guru adalah memahami karakter, profil, minat, dan

kelebihan maupun kekurangan sehingga guru berperan sebagai pembimbing dan dapat mengarahkan siswa sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya yang sebenarnya.

Berikut beberapa alasan mengapa karakter sangat penting dalam pendidikan:

a. Menumbuhkan karakter yang baik.

Pendidikan karakter dapat membantu untuk membentuk karakter yang baik pada siswa, seperti integritas, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, serta rasa hormat terhadap sesama. Dengan karakter yang baik, siswa dapat menumbuhkan sikap yang lebih positif dan beradaptasi dengan baik di masa-masa sulit. Ini jelas sangat bagus untuk pembelajaran. Dimana peserta didik yang baik dapat membuat latihan pembelajaran yang bagus sehingga dapat membuat latihan pembelajaran yang berkualitas.

b. Meningkatkan Kualitas Hidup

Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan kualitas hidup siswa. Baik dalam hal relasional, keberhasilan akademik, dan kesuksesan dalam karir. Artinya karakter yang baik lebih cenderung mampu mengambil keputusan yang baik dan mengatasi tekanan dengan lebih baik.

c. Meningkatkan Pengalaman Belajar

Adanya pendidikan karakter membuat siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih holistik dan bermakna. Hal ini menyiratkan bahwa aturan moral dan etika dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan hidup mereka. Meskipun demikian, pendidikan karakter yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dapat menjadi upaya strategis dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

d. Membentuk Warga Negara Yang Baik

Dengan pendidikan didikan orang yang hebat, Anda dapat membentuk warga yang hebat dan beradab, yang dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan tegas. Siswa yang memiliki kepribadian baik juga lebih mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain dan mengikuti latihan persahabatan. Melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran, budaya dan pentingnya karakter bagi pembelajaran dalam menggarap hakikat pendidikan pada masa lanjut, dapat ditanamkan hal-hal bermanfaat dalam diri

siswa untuk mempersiapkan anggota masyarakat yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat.

e. Meningkatkan Toleransi dan Kesetaraan

Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan toleransi dan kesetaraan diantara siswa dari latar belakang yang berbeda. Siswa dapat memahami pentingnya memperhatikan perbedaan dan menghargai keragaman di mata publik. Terlebih lagi, Indonesia adalah negara yang penuh dengan keragaman sosial. Mengembangkan keragaman ini memerlukan karakter yang baik sehingga kita dapat bersaing dan menjaga keseimbangan. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam pembelajaran merupakan sebuah upaya menjaga keharmonisan bangsa di tengah perbedaan yang mewarnai negeri ini.

Mengingat banyaknya manfaat dari pendidikan karakter, oleh sebab itu penting rasanya pendidikan karakter untuk diajarkan sejak dini. Melalui pembentukan karakter ini dapat memberi nilai lebih pada pembelajaran. Dengan mengembangkan karakter siswa secara positif melalui pendidikan karakter, siswa dapat menjadi individu yang lebih baik dalam kehidupan mereka di masa depan dan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Oleh karena itu, pembentukan karakter sangat penting dalam pembelajaran.

Pendidikan yang efektif tentu saja dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Setyosari, 2017). Sifatnya yang terbiasa, mengingat untuk sekolah dasar, dapat menghasilkan administrasi pendidikan yang lebih baik (Elpina et al., 2021). Oleh karena itu, menurut beberapa penelitian, bahwa peningkatan mutu pembelajaran juga dapat membantu mengembangkan peningkatan hasil belajar siswa dan meningkatkan pengelolaan sumber daya yang ada (Destiana et al., 2020; Fathurrochman et al., 2021).

Pendidikan di bangku sekolah dasar memegang peranan penting dalam menumbuhkan karakter siswa. Hal ini sesuai dengan penilaian Riyanto, dkk (2019) bahwa sekolah dasar dipandang sebagai tempat berkumpulnya pengembangan karakter. Untuk membangun kejujuran pada siswa, mulailah dengan menunjukkan cara berperilaku jujur kepada anak didik. Penilaian yang dilakukan guru secara tulus dan terbuka kepada seluruh siswa akan mendorong siswa menjadi anak yang jujur. Guru yang menyelesaikan kewajibannya dengan hadir tepat waktu di sekolah menjadi contoh yang baik bagi siswa untuk disiplin dalam waktu. Dengan

begitu guru yang selalu memperhatikan tugas siswa dan memberikan penilaian menjadi motivasi bagi siswa agar mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Jadi guru adalah teladan yang baik bagi siswa dalam membentuk karakter di sekolah. Atau bisa dikatakan guru menjadi role model bagi peserta didik dalam berperilaku. Oleh karena itu, pembentukan karakter pada diri siswa merupakan hal yang sangat dibutuhkan.

D. KESIMPULAN

Dalam hal ini bisa kita lihat bahwa melalui pendidikan karakter yang tersosialisasikan diharapkan siswa mampu memahami dan menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa serta mampu menjalani kehidupan budi pekerti luhur dan moral bangsa secara berkesinambungan dan konsisten. Dengan memperhatikan nilai-nilai karakter dan budi pekerti luhur maka tujuan-tujuan nasional dapat tercapai.

Pendidikan berkarakter diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi terdepan yang mempunyai kemampuan individu dan sosial sehingga menjadi anggota warga negara yang baik, dengan ciri misalnya; keberanian untuk mengambil sikap positif untuk mempertahankan norma- norma sosial, aturan hukum dan akhlak mulia, demi masa depan negara yang mengedepankan nilai - nilai keadilan , persaudaraan, nasionalisme , kebhinekaan, dan demokrasi yang bersumber pada nilai budi pekerti dan moral bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tebi Hariyadi Purna .Tirtayasa Candra Viamita Prakoso. Tirtayasa Ratna Sari Dewi. 2023.” Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital”
POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol.2, No.1 Maret 2023 | Hal 192-202
- Mutiara Shinta. Siti Quratul Ain. 2021. “Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar” Jurnal Basicedu: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Servista Bukit1, Ekayanti Tariga. “KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR”Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu Volume 13 Nomor 2. (2022) hal 110-120
- Trivena. Hakpantria. “STRATEGI PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI COVID-19” Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol. 22 No.3 Tahun 2022

Veronika Heny Priska. 2020. Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini. Journal of Education, Psychology and Counseling

Ansar Rahman. 2017. (EFISIENSI DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN). JURNAL EKLETIKA, April 2017, Volume 5 Nomor 2.